

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SMPN 2 PADANG PANJANG**

## **SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**DESWIRA ERDIANTI**  
1300176/2013

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

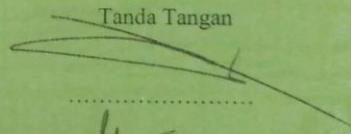
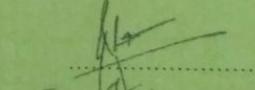
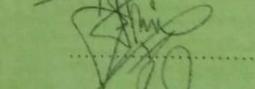
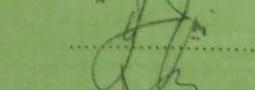
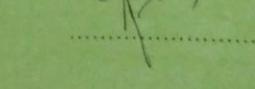
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Implementasi Pendidikan Karakter di SMPN 2 Padang Panjang  
Nama : Deswira Erdianti  
NIM/BP : 1300176/2013  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
2. Sekretaris	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	
3. Anggota	: Dra. Ida Murni Saan, M.Pd NIP. 19510401 197903 2 001	
4. Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
5. Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126200812 2 002	

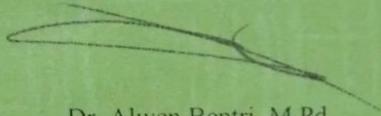
PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SMPN 2 PADANG PANJANG

Nama : Deswira Erdianti  
NIM/BP : 1300176/2013  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

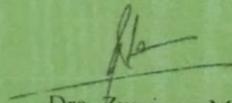
Padang, 9 Februari 2018  
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



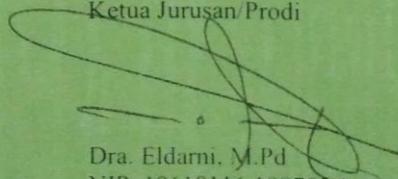
Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Zuwirna, M.Pd  
NIP. 19580517 198503 2 001

Ketua Jurusan/Prodi



Dra. Eldami, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Deswira Erdianti  
NIM/BP : 1300176/2013  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Implementasi Pendidikan Karakter di SMPN 2 Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Deswira Erdianti  
NIM. 1300176

## ABSTRAK

Deswira Erdianti. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter di SMPN 2 Padang Panjang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan karakter akhir-akhir ini marak diperbincangkan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi membuat moral remaja semakin merosot. Banyak diantara mereka yang mengabaikan norma-norma sosial. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi program utama yang harus dijalankan dan diintegrasikan dengan lingkup pendidikan formal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di SMPN 2 Padangpanjang, pembelajaran di kelas yang terintegrasi pendidikan karakter, sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program pendidikan karakter serta kendala yang di hadapi dan solusi yang di upayakan sekolah dalam implementasi pendidikan karakter.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif melalui tiga langkah yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMPN 2 Padangpanjang diimplementasikan dengan program yang dikelompokkan menjadi kegiatan rutinitas dan budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan rutinitas dan budaya sekolah yaitu apel pagi, salam-salam, shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, muhadharah dan buka puasa bersama. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu tahfizh Al-qur'an, forum annisa, pelatihan jurnalistik, pramuka, malam bina IMTAQ, pelatihan musik tradisi, pelatihan tari/randai, pembinaan bahasa inggris, dan Usaha Kesehatan Sekolah. Program pendidikan karakter yang diimplementasikan di SMPN 2 Padangpanjang telah terlaksana dengan baik terbukti dengan terpilihnya SMPN 2 Padangpanjang sebagai sekolah *Piloting* Karakter. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran di kelas, guru mempersiapkan RPP yang bernuansa karakter.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, nilai karakter, siswa, *piloting* karakter.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Padang Panjang”, dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kontribusi orang-orang yang memberikan motivasi, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Benti, M.Pd selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
2. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Ibu Alpha Beta Nazar, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan seluruh pihak SMPN 2 Padang Panjang yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.

6. Orang Tua, Saudara dan sahabat yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga amalan dan jasa baik yang telah diberikan mendapat balasan disisi Allah SWT, aamiin. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan seperlunya.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Konsep Pendidikan Karakter.....	9
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	9
2. Nilai-nilai Karakter .....	13
3. Prinsip-prinsip Pengembangan Pendidikan Karakter .....	16
4. Tujuan Pendidikan Karakter.....	17
B. Peran Komponen Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter .....	19
1. Peran Kepala Sekolah.....	19
2. Peran Pendidik/Guru .....	20
C. Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Program Sekolah .....	21
1. Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Aktivitas Pembelajaran.....	22
2. Pemberdayaan Budaya Sekolah .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Setting Penelitian .....	26

C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi .....	27
2. Wawancara .....	27
3. Studi Dokumentasi .....	28
E. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data .....	28
F. Teknik Keabsahan Data .....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Temuan Penelitian.....	28
1. Gambaran Umum Implementasi Pendidikan Karakter di SMPN 2 Padangpanjang.....	31
2. Temuan Khusus .....	38
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR RUJUKAN .....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	14
Tabel 2. Jumlah Siswa SMPN 2 Padang Panjang Tahun Pelajaran 2017 .....	30
Tabel 3. Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah .....	31
Tabel 4. Data Guru SMPN 2 Padang Panjang .....	31
Tabel 5. Data Pegawai/Tenaga Pendukung SMPN 2 Padang Panjang .....	32
Tabel 6. Data Ruang Belajar (Kelas) .....	33
Tabel 7. Data Ruang Belajar Lainnya .....	33
Tabel 8. Data Ruang kantor .....	34
Tabel 9. Data Fasilitas Belajar Lainnya .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cakupan Pendidikan Karakter.....	16
Gambar 2. Proses Koreksi Perilaku Negatif .....	18
Gambar 3. Integrasi Nilai Karakter dalam Strategi Pembelajaran.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	69
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	70
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi .....	82
Lampiran 4. Catatan Lapangan .....	83
Lampiran 5. Dokumentasi .....	97
Lampiran 6. Surat Penugasan Dosen Pembimbing .....	103
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP .....	104
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Panjang .....	105
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	106

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan era globalisasi telah membawa dampak yang besar bagi dunia pendidikan. Berbagai usaha sedang dilakukan pemerintah untuk menyeimbangkan mutu pendidikan dengan dunia teknologi yang sedang berkembang. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bidang pendidikan memiliki posisi yang sangat penting untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang berbagai pihak harus saling berkerjasama dalam mendidik para siswa. Baik itu guru, orang tua, serta masyarakat. Banyak sekolah telah melakukan usaha untuk menciptakan pendidikan yang bermutu diantaranya memperbaharui kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas guru.

Keseriusan pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional diatas, tampak dari kebijakan adanya pendidikan karakter yang terdapat pada kurikulum 2013. Pendidikan karakter

di sekolah adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut.

Pendidikan karakter merupakan suatu pembicaraan yang sudah tidak asing lagi terdengar diperbincangkan. Semakin pesatnya perkembangan teknologi membuat banyak remaja yang terlena. Sehingga banyak diantara mereka yang mengabaikan norma-norma sosial. Banyak diantara pelajar yang tidak mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter. Beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat pendidikan karakter. Akan tetapi belum semua siswa tampak mengaplikasikannya didalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dalam menghormati guru, banyak diantara siswa yang memilih-milih guru untuk ditegur sapa. Dimana guru - guru yang memiliki peranan penting disekolah, seperti wakil kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru yang agak pemaarah lebih ditakuti siswa. Sehingga guru-guru yang lainnya agak diabaikan oleh siswa.

Menurut Yaumi (2016:134), "Pendidikan karakter adalah suatu program yang dilakukan pada institusi pendidikan yang bertujuan untuk membangun kesadaran terhadap pentingnya memahami, peduli, dan bertindak dengan mengedepankan nilai-nilai etika dan moral." Ini berarti sekolah

memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Karakter berfungsi untuk membentuk pribadi dan *soft skill* siswa. Beberapa upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan nilai karakter diantaranya adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang mencerminkan budaya karakter melalui visi misi dan program sekolah, keteladanan, serta slogan-slogan yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter tidak bisa hanya diterapkan pada satu pihak saja. Semua lingkungan yang terlibat dengan siswa harus saling bekerja sama untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter ini kepada siswa. Seperti halnya lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah merupakan rumah kedua bagi seorang siswa. Sekolah juga harus benar-benar menanamkan nilai-nilai karakter kedalam hati siswa. Sehingga jika siswa sudah terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, mereka akan senantiasa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari kapan dan dimanapun mereka berada.

Dalam proses pembelajaran di kelas, proses penanaman nilai-nilai karakter belum terintegrasi dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman dan kesiapan guru dalam memahami pelaksanaan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di kelas serta kurangnya sikap positif terhadap semua siswa. Sebagian dari guru cenderung meletakkan nilai-nilai karakter secara tertulis dalam RPP saja dan belum menerapkannya secara mendalam dalam proses pembelajaran.

Permasalahan karakter yang banyak terjadi di kalangan siswa terutama pada siswa usia SMP diantaranya yaitu kurangnya inisiatif siswa untuk berlaku bersih dan disiplin. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan dari sebagian siswa yang membuang sampah sembarangan seperti di laci meja. Permasalahan disiplin diantaranya yaitu banyak diantara siswa yang datang terlambat kesekolah, tanpa adanya perasaan takut dan malu. Permasalahan lainnya adalah tata krama atau sopan santun sebagian siswa yang masih kurang. Hal ini terlihat dari cara siswa menjawab saat di tegur oleh guru, mereka terkadang membantah dengan kata-kata yang cenderung kasar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang penting untuk pembentukan karakter yang baik terhadap siswa. Karena siswa pada usia ini sedang mengalami masa *Pubertas*. Dimana pada masa ini anak cenderung ingin diperhatikan dan mereka cenderung mengikuti hal-hal yang menarik menurut mereka yang belum tentu baik. Siswa pada usia ini cenderung mengikuti arus, dan budaya yang berkembang tanpa mampu menyaringnya terlebih dahulu. Sehingga berbagai permasalahan karakter yang buruk tercipta dalam diri siswa. Menurut Muclish (2011:5), “Pendidikan karakter tidak boleh hanya menyentuh pada tingkat pengenalan norma atau nilai-nilai saja, tetapi juga pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari”.

Sekolah telah berusaha mewujudkan dan mengimplementasikan nilai-nilai karakter di sekolah dengan baik, yakni dengan memberikan pengetahuan (*knowing*) mengenai norma dan nilai sehingga siswa bisa merasakan (*feel*) hal

positif dari nilai tersebut melalui (*action*) mereka sehari-hari. Sekolah dan keluarga saling bekerja sama untuk mendidik moral anak-anak sehingga, tujuan yang ingin dicapai sekolah dapat terlaksana dengan baik dan rasa percaya bahwa sekolah tidak sendiri dalam melakukan upaya tersebut (Lickona, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tazkiroh Mahmudah (2008) diperoleh hasil bahwa, program pendidikan karakter yang dijalankan di MAN Palangki yang bersifat rutinitas antara lain sistem belajar “*full day*”, apel pagi, kegiatan kultum, *muhadarah* dan forum annisa’ pada hari jum’at dan kegiatan sabtu ceria. Nilai karakter yang ditonjolkan dari beberapa kegiatan tersebut antara lain nilai religius, disiplin, bertanggung jawab, dan peduli sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Taftazani (2009) ditemukan bahwa, faktor yang mendukung proses pembentukan karakter adalah adanya lingkungan yang kondusif serta fasilitas-fasilitas yang memadai. Sedangkan hal yang dapat menghambat adalah latar belakang sosial dan budaya dari santri yang berbeda-beda, sehingga dalam proses pembentukan karakter diperlukan kerja sama yang baik antara pihak pesantren dan orang tua.

SMPN 2 Padangpanjang dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan April 2017, telah menekankan pentingnya pendidikan karakter. Hal ini nampak pada beberapa kegiatan dan program sekolah seperti mewajibkan

para siswa untuk melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, membudidayakan karakter 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Seluruh siswa laki-laki juga diwajibkan untuk melaksanakan Shalat Jum'at di sekolah dengan pembacaan khotbah dilakukan oleh siswa kemudian oleh guru. Selain itu, para siswa juga dianjurkan untuk melaksanakan shalat sunah dhuha di mushalla sekolah. Kemudian pada hari kamis siswa dan guru di anjurkan untuk melaksanakan puasa sunat dan berbuka bersama di sekolah.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru di SMPN 2 Padangpanjang diperoleh informasi bahwa, SMPN 2 Padangpanjang sejak tahun 2012 sudah menjadi Sekolah Piloting Karakter yang telah berupaya melaksanakan bimbingan dan pembinaan karakter kepada seluruh peserta didik, baik dalam bentuk bimbingan, pembinaan dan pembiasaan. Ditengah krisisnya moral yang banyak terjadi di kalangan para remaja terutama remaja di usia SMP, sekolah ini memiliki sejumlah program dan kegiatan yang dapat membawa kembali siswa kepada makna karakter yang baik.

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dilakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter di SMPN 2 Padang Panjang".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah pelaksanaan program pendidikan karakter di SMPN 2 Padang Panjang berdasarkan perencanaan yang sudah ada.

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan program pendidikan karakter yang telah dilaksanakan di SMPN 2 Padangpanjang.
2. Mendeskripsikan sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan program pendidikan karakter.
3. Mendeskripsikan kendala yang di hadapi dan solusi yang di upayakan sekolah dalam proses implementasi pendidikan karakter di SMPN 2 Padangpanjang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan secara praktisi penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter di jenjang SMP.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada sekolah tentang sejauh mana implemtasi penanaman nilai-nilai karakter yang terjadi di sekolah. Serta dapat di jadikan sebagai bahan

evaluasi bagi sekolah, khususnya untuk menyempurnakan kembali sistem penanaman nilai karakter di sekolah.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman dan latihan guna memecahkan masalah secara nyata serta memperoleh gambaran yang nyata tentang implementasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terjadi pada jenjang pendidikan SMP.